

Pengaruh Literasi Keuangan Pembayaran Digital Dan Modal Manusia Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Sako

Jessica Melani Rahelita Nababan

rahelitanababan@gmail.com

Dewi Sri

dewi_sri@ukmc.ac.id

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembayaran digital, modal manusia terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sako dengan berfokus pada UMKM yang ada di Kecamatan Sako. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kecamatan Sako. Sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang sudah menggunakan pembayaran digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 120 UMKM. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembayaran digital, modal manusia berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sako.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, Modal Manusia, Pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, payment digitals, human capital on UMKM revenue in Sako District by focusing on UMKM in Sako District. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires. The population in this study were UMKM in Sako District. The sample in this study were UMKM players who had used payment digitals. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 120 UMKM. Hypothesis testing was carried out by multiple linear analysis. The results of this study indicate that financial literacy, payment digitals, human capital affect the income of UMKM in Sako District.

Keyword : Financial Literacy, Digital Payment, Human Capital, Revenue.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai bisnis komersial dimiliki dan diorganisir oleh pribadi atau badan usaha yang telah sesuai dengan syarat tertentu. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2024) dalam siaran persnya menyampaikan bahwa UMKM menjadi tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi pada Produk Domestik Bruto yaitu sejumlah Rp 9.580 triliun atau senilai dengan 61%.

Selain hal tersebut, UMKM memiliki keterlibatan dalam proses penyerapan tenaga kerja. Menurut Riswan et al., (2023) UMKM mempunyai potensi dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta

mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Kecamatan Sako menjadi salah satu wilayah di Kota Palembang yang di mana memiliki jumlah UMKM yakni 3.897 unit usaha. Selain itu, Kecamatan Sako juga menjadi satu-satunya wilayah yang memiliki galeri UMKM. Galeri UMKM yang ada di Kecamatan Sako ini menjadi tempat bagi beberapa para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Jumlah UMKM pada Kecamatan Sako secara pesat memperoleh jumlah yang tinggi tiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat 2.600 unit usaha dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 3.897 unit usaha, dan pada tahun 2023 UMKM Kecamatan Sako meningkat menjadi 3.932 unit usaha. Literasi keuangan dapat mendorong UMKM untuk mengelola keuangan serta memanfaatkan dana yang dimiliki termasuk juga kemampuan dalam mengambil keputusan dengan tepat tujuannya memenuhi kebutuhan saat ini maupun dalam perencanaan keuangan di kemudian hari (Herdinata et al., 2020).

Berdasarkan hasil olah lapangan oleh peneliti terdapat UMKM di Kecamatan Sako yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik dan masih mengabaikan pembukuan, bahkan tidak membuat laporan keuangan sama sekali. Pembukuan keuangan sering dianggap tidak terlalu penting oleh pelaku UMKM. Para pelaku UMKM hanya berfokus kepada keuntungan dan menyakini bahwa tanpa pembukuan yang baik bisnis tetap berjalan, hal ini karena kurangnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM (Lahamit, 2024).

Perkembangan teknologi juga telah mengubah cara transaksi yang dahulu menggunakan *cash* berubah menjadi *digital* atau pembayaran digital. Pada bidang administrasi keuangan Indonesia saat ini. Akses internet yang luas dan penggunaan *smartphone*, penggunaan layanan keuangan digital telah menjadi hal umum di kalangan masyarakat. Sebagai pelaku UMKM sangat penting dalam menyadari bahwa model bisnis konvensional saat ini harus mulai ditinggalkan. Pada konteks UMKM, peningkatan modal yakni modal manusia melalui pelatihan dan pendidikan dianggap sebagai salah satu kunci guna mencapai keberlanjutan dan daya saing di antara pesaing bisnis yang semakin ketat. Menurut Akuba (2022) modal manusia sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, pembaruan dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menyelesaikan sesuatu menggunakan cara yang menghasilkan nilai. Jika tidak memiliki modal manusia yang baik maka akan memberikan pengaruh buruk bagi usaha yang sedang berjalan. Oleh sebab itu sangat diperlukan modal manusia yang terampil dalam melakukan pengelolaan usaha, jika suatu bisnis memiliki modal manusia yang sesuai maka akan membawa peningkatan pada penjualan yang nantinya akan memberikan dampak pada pendapatan usaha yang bersangkutan.

TELAAH PUSTAKA

Teori RBV dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) yang menjelaskan bahwa keberlanjutan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki yakni sumber daya yang berwujud maupun tidak berwujud. Sumber daya berwujud merupakan sumber daya yang meliputi kepemilikan aset, sumber daya yang tidak berwujud meliputi modal manusia yaitu pengetahuan

dan keterampilan. Sumber daya sangat penting karena kinerja perusahaan dapat diukur dari sumber daya yang dimilikinya. Menurut Lorensa & Hidayah (2022) pemanfaatan sumber daya juga perlu dilakukan penyesuaian dengan situasi internal dan eksternal perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harus dapat memahami kelemahan dan kekuatan terlebih dahulu sehingga dapat menggunakan sumber daya secara optimal.

Berdasarkan teori ini bisnis dapat mempertahankan keunggulan daya saing dengan memanfaatkan sumber daya. Untuk memperoleh keunggulan ini, perusahaan harus dapat memberikan strategi yang dapat memanfaatkan kelebihan dari potensi internal mereka, mengantisipasi kesempatan dan mencegah kelemahan internal (Mellinia et al., 2023). Teori ini berfokus kepada bagaimana suatu usaha dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dimana hal ini berkaitan juga dengan tingkat pendapatan dalam mencapai tujuan bisnis yang optimal (Afifah & Triyanto, 2023). Teori RBV dianggap sangat relevan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan tentang keterkaitan antara sumber daya usaha, dengan tingkat pendapatan yang mana merupakan cara untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha.

Literasi mengarah pada suatu rangkaian kemampuan individu dalam menulis, membaca, berbicara, menghitung, serta melakukan pemecahan masalah pada tingkat keahlian tertentu, Pusporini (2020) menyatakan bahwa dengan memahami dan memanfaatkan literasi keuangan dapat memberikan dampak yang baik bagi setiap individu yakni pengelolaan keuangan yang berkualitas. Jika seseorang dapat melakukan pengelolaan dari segi keuangan yang tepat maka akan mewujudkan investasi yang cerdas. Tentunya akan berguna demi keberlangsungan hidup suatu saat nanti.

Pembayaran digital merupakan suatu transformasi pembayaran dari tunai menjadi pembayaran elektronik atau tanpa uang tunai. Menurut Rahmayanti (2023) pembayaran digital termasuk dalam sistem pembayaran yang memungkinkan bahwa seseorang dapat melakukan berbagai aktivitas keuangan, yang meliputi transaksi pembayaran, memeriksa jumlah saldo, dan melakukan transfer atau pengiriman dana secara praktis. Metode pembayaran digital dianggap dapat lebih mempermudah masyarakat terutama bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi keuangan. Era globalisasi yang semakin berkembang pesat, sudah dapat dipastikan tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi yang tanpa henti mengalami inovasi dan perubahan.

Modal manusia mengarah kepada pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam suatu organisasi. Dalam konteks perusahaan Maulana & Palgunadi (2024) menjelaskan bahwa modal manusia menjadi sesuatu yang sangat penting, perusahaan yang mempunyai modal manusia yang tinggi cenderung lebih berinovatif, produktif, serta mampu melakukan adaptasi dengan perubahan pasar yang terjadi. Modal manusia yang terampil dan berpengetahuan luas dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan lebih berkualitas. Secara keseluruhan, modal manusia menjadi aset berharga bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Menurut Nurjanah et al., (2022) pendapatan merupakan keseluruhan uang yang diperoleh dari aktivitas penjualan. Pendapatan yang stabil akan dapat menjamin usaha tersebut dapat bertahan. Pendapatan yang konsisten menunjukkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas. Hal ini akan memberikan kemampuan dalam melakukan pengembangan usaha. Tanpa pendapatan yang cukup, usaha yang dioperasikan tidak akan dapat menutupi biaya sehingga dapat menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, pendapatan yang baik menjadi kesehatan finansial dalam keuangan usaha.

UMKM memiliki potensi besar dalam melakukan kontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Menurut Yolanda (2024) ujung tombak dalam pembangunan ekonomi ada pada UMKM hal ini karena UMKM berpotensi dalam penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil pembangunan serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto. UMKM telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi serta pembentukan lapangan kerja baru.

Literasi keuangan berguna untuk menjaga keberlangsungan usaha, Bahiyu & Untu (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekedar potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam pengelolaan keuangan namun bagaimana seseorang tersebut dalam konteks ini pelaku usaha dapat mencari solusi apabila terjadinya masalah keuangan. Sejalan dengan penelitian Maushufi & Wilasitha (2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Sako

Jenis pembayaran yang menggunakan pembayaran digital meliputi pembayaran dompet seluler maupun pembayaran elektronik (Nugroho, 2022). Pembayaran digital sebagai transaksi berbasis teknologi karena penggunaannya secara elektronik, dalam pembayaran digital uang disimpan dalam bentuk informasi digital dan melalui proses transfer dengan perantara media elektronik.

Pembayaran digital sebagai transaksi berbasis teknologi karena penggunaannya secara elektronik, dalam pembayaran digital uang disimpan dalam bentuk informasi digital dan melalui proses transfer dengan perantara media elektronik. Pembayaran digital mempermudah dalam melakukan transaksi terkhususnya bagi masyarakat dan pelaku usaha, tidak perlu membawa uang tunai. Sejalan dengan penelitian Putri et al., (2022) berpendapat bahwa pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

H2 : Pembayaran Digital Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Sako

Modal manusia memungkinkan bagi para pelaku usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha. Peran modal manusia dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi dan fokus terhadap pasar sangat signifikan. Sejalan dengan penelitian Wibawa et al., (2021) bahwa modal manusia berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Modal manusia atau modal manusia yang mencakup potensi dan

keterampilan yang dimiliki oleh individu. Modal manusia memungkinkan bagi para pelaku usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha. Modal manusia memberikan dampak yang besar bagi pengelolaan usaha dalam meningkatkan pendapatan (Iznillah & Julita, 2024).

Menurut Syarifah et al., (2020) menjelaskan modal manusia sebagai sesuatu yang penting dalam suatu usaha. Peran modal manusia dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi dan fokus terhadap pasar sangat signifikan. Ketika suatu usaha memiliki modal manusia yang terampil dan berpengalaman mereka akan lebih sanggup menganalisis suatu pasar, dan kebutuhan pelanggan. Hal ini memungkinkan dalam membuat keputusan yang tepat dan membuat rencana bisnis yang dapat menentukan arah pengembangan bisnis. Usaha yang memiliki modal usaha yang kuat memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar. Dalam lingkungan bisnis, kemampuan dalam beradaptasi dengan cepat sangat diperlukan. Modal manusia yang unggul akan dapat meningkatkan reputasi yang baik bagi pelanggan. Dengan demikian, modal manusia sebagai strategi dalam usaha untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

H3 : Modal Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Sako

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yaitu berupakuesioner yang disebarlang langsung kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sako. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pembayaran digital, dan modal manusia terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sako.

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan subjek atau objek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Amirullah, 2015: 171). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Sako. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik UMKM di wilayah Kecamatan Sako yang sudah menggunakan pembayaran digital dalam transaksi jual belinya. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Sako yang sudah menggunakan pembayaran digital. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *lemeshow*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang dikumpulkan dari responden akan diolah dan selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner yang disebarlang berisi beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sako. Kuesioner yang akan diisi oleh responden menggunakan pedoman skala *likert*.

Berdasarkan Yuniarti & Sunarka (2024) dalam mengelola berbagai aspek keuangan sangat diperlukan literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya tentang pemahaman angka, namun terkait dengan kemampuan dalam membuat keputusan serta perencanaan yang tepat. Ketika para UMKM mampu melakukannya, mereka dapat memastikan bahwa memiliki cukup dana untuk menepati kewajiban keuangannya.

Pembayaran digital merupakan pembayaran yang dilakukan tidak menggunakan uang tunai melainkan pembayaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan sebuah perangkat. Penggunaan pembayaran digital dapat mempermudah dalam transaksi karena lebih cepat dan efisien sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam memberikan jumlah pembayaran ataupun uang kembalian.

Modal manusia merupakan kunci utama dari sebuah usaha, dengan modal manusia yang unggul maka usaha tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif untuk meningkatkan pendapatannya. Menurut Suhendra (2020) negara yang memiliki modal manusia bermutu akan mendapatkan laju pertumbuhan ekonomi maksimal. Begitupun juga dengan UMKM akan ada perbedaan antara usaha dengan modal manusia tinggi dengan yang memiliki modal usaha rendah.

Pendapatan ialah suatu perolehan dari aktivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan dan menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi peningkatan laba usaha (Mutiarra, 2022). Aktivitas operasi yang dilakukan mencakup penjualan. Pendapatan dapat dikatakan sebagai hasil dari transaksi di mana konsumen membayar untuk jasa ataupun barang yang diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Sako sebanyak 120 UMKM. Pada penelitian ini dilakukan pengujian statistik deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data dan kemudian disajikan dalam bentuk yang tepat. Dari data yang telah diuji menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (LK) memiliki nilai masing-masing yakni 36 dan 80, dengan nilai rata-rata 67,56 dan standar deviasi 8,281.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian.	Min	Maks	Rata-Rata	Standar Deviasi
Literasi Keuangan (LK)	36	80	67,56	8,281
Pembayaran Digital (PD)	40	65	55,97	6,430
Modal Manusia (MA)	23	40	34,37	3,900
Pendapatan (PN)	21	40	34,48	3,936

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari data Tabel 1 dengan menggunakan IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum variabel Literasi Keuangan (LK) masing-masing yakni 36 dan 80, dengan nilai rata-rata 67,56

dan standar deviasi 8,281. Jika dilihat pada Tabel 1 nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi respon pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden mendekati nilai maksimal. Tabel 1 nilai minimum dan maksimum pada variabel Pembayaran Digital (PD) memiliki nilai 40 dan 65 serta memiliki nilai rata-rata 55,97 dengan standar deviasi 6,430. Pada variabel pembayaran digital menunjukkan bahwa jawaban responden mendekati nilai maksimum.

Berdasarkan Tabel 1, variabel Modal Manusia (MA) memiliki rentang nilai min. 23 dan maks. 40, dengan rata-rata 34,37 dan standar deviasi 3,900. Hal ini menunjukkan bahwa dari nilai rata-rata 34,37 yang lebih tinggi dari standar deviasi 3,900 untuk tanggapan responden pada variabel modal manusia mendekati nilai maksimal. Pada Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum dari variabel Pendapatan (PN) masing-masing 21 dan 40 dengan nilai rata-rata 34,48 dan standar deviasi 3,936. Hal tersebut menunjukkan bahwa jelas dari nilai rata-rata 34,48 lebih tinggi dari standar deviasi 3,936 yang dapat diartikan bahwa jawaban dari responden mendekati nilai maksimum.

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Variabel Penelitian	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
Literasi Keuangan	LK1	0,645	0,1793	Valid
	LK2	0,617	0,1793	Valid
	LK3	0,711	0,1793	Valid
	LK4	0,744	0,1793	Valid
	LK5	0,783	0,1793	Valid
	LK6	0,750	0,1793	Valid
	LK7	0,805	0,1793	Valid
	LK8	0,729	0,1793	Valid
	LK9	0,745	0,1793	Valid
	LK10	0,744	0,1793	Valid
	LK11	0,755	0,1793	Valid
	LK12	0,762	0,1793	Valid
	LK13	0,741	0,1793	Valid
	LK14	0,765	0,1793	Valid
	LK15	0,774	0,1793	Valid
	LK16	0,783	0,1793	Valid
Total LK	1	0,1793	Valid	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa r Hitung $>$ r Tabel yaitu 0,1793 yang menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel literasi keuangan dalam penelitian ini terbukti valid.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel Pembayaran Digital

Variabel Penelitian	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
Pembayaran Digital (PD)	PD1	0,684	0,1793	Valid
	PD2	0,671	0,1793	Valid
	PD3	0,746	0,1793	Valid
	PD4	0,774	0,1793	Valid
	PD5	0,765	0,1793	Valid
	PD6	0,744	0,1793	Valid
	PD7	0,790	0,1793	Valid
	PD8	0,748	0,1793	Valid
	PD9	0,748	0,1793	Valid
	PD10	0,742	0,1793	Valid
	PD11	0,790	0,1793	Valid
	PD12	0,791	0,1793	Valid
	PD13	0,805	0,1793	Valid
Total PD	1	0,1793	Valid	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua pernyataan penelitian tentang variabel pembayaran digital valid karena r Hitung > r Tabel yaitu 0,1793.

Tabel 4

Uji Validitas Variabel Modal Manusia

Variabel Penelitian	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
Modal manusia (MA)	MA1	0,728	0,1793	Valid
	MA2	0,793	0,1793	Valid
	MA3	0,816	0,1793	Valid
	MA4	0,859	0,1793	Valid
	MA5	0,818	0,1793	Valid
	MA6	0,799	0,1793	Valid
	MA7	0,770	0,1793	Valid
	MA8	0,745	0,1793	Valid
	Total MA	1	0,1793	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada variabel modal manusia semua pernyataanya valid karena r Hitung > r Tabel yaitu 0,1793.

Tabel 5

Uji Validitas Variabel Pendapatan

Variabel Penelitian	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
Pendapatan (PN)	PN1	0,713	0,1793	Valid
	PN2	0,719	0,1793	Valid
	PN3	0,810	0,1793	Valid
	PN4	0,856	0,1793	Valid
	PN5	0,797	0,1793	Valid
	PN6	0,847	0,1793	Valid
	PN7	0,788	0,1793	Valid

PN8	0,808	0,1793	Valid
Total PN	1	0,1793	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pada variabel pendapatan semua pernyataanya valid karena r Hitung $>$ r Tabel yaitu 0,1793.

Tabel 6
Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach Alpha</i> Hitung	<i>Cronbach Alpha</i> Standar	Ket.
Literasi Keuangan	0,947	0,60	Reliabel
Pembayaran Digital	0,936	0,60	Reliabel
Modal manusia	0,915	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,914	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 6 menunjukkan tentang variabel literasi keuangan, pembayaran digital, modal manusia, dan pendapatan telah dianggap dapat diandalkan. Hal ini dapat dilihat di dalam uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada penelitian ini memiliki *Cronbach Alpha* yaitu $>$ 0,60 sehingga, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat ditentukan untuk semua variabel.

Tabel 7
Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Test Statistic	0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Hasil uji normalitas dapat dilihat melalui asymp. sig. sebesar 0,200 sesuai dengan Tabel 7 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel terdistribusi secara teratur sig. $0,200 >$ $0,05$.

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,273	3,660	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pembayaran Digital	0,433	3,654	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Modal Manusia	0,427	2,626	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas tidak menunjukkan gejala multikolinearitas karena nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan, pembayaran digital, modal manusia, dan pendapatan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.

Tabel 9
Uji Heterokedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,153	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pembayaran Digital	0,139	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Modal Manusia	0,810	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas yang dapat dilihat dari uji *glejser* yaitu dengan nilai signifikan untuk variabel literasi keuangan 0,153, pembayaran digital 0,139 dan modal manusia 0,810 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap variabel mempunyai nilai signifikan lebih dari signifikansi 0,05.

Tabel 10
Analisis Linear Berganda

Model.	<i>Unstandardized</i>	<i>Coefficiient</i>	<i>Standardized</i>
	B	Std, Error	Beta
<i>Constant</i>	1,612	1,963	
LiterasiKeuangan	0,198	0,035	0,439
PembayaranDigital	0,207	0,050	0,305
ModalManusia	0,202	0,074	0,202

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 10 maka persamaan analisis regresi berganda yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut

$$\text{Pendapatan} = 1,612 + 0,198 \text{ LK} + 0,207 \text{ PD} + 0,202 \text{ MA} + e$$

Constant memiliki nilai sebesar 1,612 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu, literasi keuangan, pembayaran digital dan modal manusia bernilai 0 (nol) maka variabel dependen yaitu pendapatan akan bernilai positif atau semakin meningkat sebesar 1,612. Koefisien regresi literasi keuangan 0,198 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kecenderungan yang menguntungkan terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Sako.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa setiap literasi keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM Kecamatan Sako akan menghasilkan kenaikan 0,198 terhadap variabel pendapatan UMKM. Nilai koefisien regresi pada variabel pembayaran digital 0,207 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan UMKM Kecamatan Sako yang bernilai 0,207 akan meningkat dengan setiap peningkatan satu unit pembayaran digital.

Nilai koefisien regresi variabel modal manusia sebesar 0,202 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang bisa meningkatkan pendapatan pada UMKM. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa variabel

pendapatan UMKM Kecamatan Sako yang memiliki nilai 0,202 akan meningkat dengan setiap satu unit modal manusia.

Tabel 11 Uji Statistik F

Model	F	Sig	Keterangan.
Regresion	105,974	0,001	Layak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada Tabel 11 dapat dilihat hasil uji F signifikan pada 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa variabel independen seperti literasi keuangan, pembayaran digital dan modal manusia dalam penelitian ini semua dapat dikatakan layak dan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan UMKM Kecamatan Sako. Selain itu, model regresi dapat dinyatakan signifikan artinya model tersebut dapat dipergunakan untuk memprediksi.

**Tabel 12
Uji Statistik t**

Model	t	Sig.	Keterangan
Constant	0,821	0,413	
Literasi Keuangan	5,575	0,001	Hipotesis Diterima
Pembayaran digital	4,180	0,001	Hipotesis Diterima
Modal manusia	2,753	0,007	Hipotesis Diterima

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan hasil pengujian pada masing-masing variabel sebagai berikut variabel literasi keuangan memiliki tingkat signifikan lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak hal ini sesuai dengan temuan pengujian. Variabel pembayaran digital memiliki tingkat signifikan di bawah 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak hal ini sesuai dengan temuan pengujian. Variabel modal manusia memiliki tingkat signifikan lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak hal ini sesuai dengan temuan pengujian.

**Tabel 13
Uji Koefisien Determinasi**

Model	AdjustedRSquare
1	0,726

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 13 koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,726 atau 72,6%. Hasilnya variabel dependen yakni pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan, pembayaran digital dan modal

manusia sebesar 72,6% dengan sisanya dipengaruhi variabel lain yakni sebesar 27,4%.

Pembayaran Digital (PD) memiliki nilai 40 dan 65 serta memiliki nilai rata-rata 55,97 dengan standar deviasi 6,430. Pada variabel pembayaran digital menunjukkan bahwa jawaban responden mendekati nilai maksimum. Variabel Modal Manusia (MA) memiliki rentang nilai min. 23 dan maks. 40, dengan rata-rata 34,37 dan standar deviasi 3,900. Hal ini menunjukkan bahwa dari nilai rata-rata 34,37 yang lebih tinggi dari standar deviasi 3,900 untuk tanggapan responden pada variabel modal manusia mendekati nilai maksimal. Nilai minimum dan maksimum dari variabel Pendapatan (PN) masing-masing 21 dan 40 dengan nilai rata-rata 34,48 dan standar deviasi 3,936.

Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui data telah terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang memiliki tingkat signifikan α sebesar 0,05 atau 5%. Terdapat kriteria untuk pengujian normalitas, jika nilai signifikan $>0,05$ data dinyatakan terdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ data dinyatakan tidak terdistribusi normal. Pada penelitian ini setiap variabel terdistribusi secara teratur dengan sig. $0,200 > 0,05$. Pada penelitian ini kriteria pengujian meliputi jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ dinyatakan hipotesis ditolak. Menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikan uji $t < 0,05$ dinyatakan hipotesis diterima. Menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel literasi keuangan memiliki tingkat signifikan lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak hal ini sesuai dengan temuan pengujian. Variabel pembayaran digital memiliki tingkat signifikan di bawah 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak hal ini sesuai dengan temuan pengujian. Variabel modal manusia memiliki tingkat signifikan lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak hal ini sesuai dengan temuan pengujian.

Didasarkan dari pengujian yang sudah dilakukan, yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sako. Literasi keuangan dinilai penting karena berkaitan dengan proses pengambilan keputusan keuangan, pengelolaan keuangan pada UMKM. Literasi keuangan sebagai bagian penting para pelaku usaha meningkatkan pendapatannya.

Hal ini selaras pada penelitian sebelumnya oleh Kumalasari & Haryono (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Menurut temuan peneliti, literasi keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan keuangan dan pencatatan keuangan yang baik serta dapat membantu dalam merancang keuangan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti, diperoleh variabel pembayaran digital berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sako. Pembayaran digital

diperlukan karena berkaitan dengan proses transaksi pada UMKM. Pembayaran digital dapat mempermudah bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga lebih efektif dan efisien. Temuan ini sama dengan penelitian oleh Masyita (2021) yang menemukan bahwa pembayaran digital berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Menurut temuan peneliti, pembayaran digital mewujudkan pengalaman bertransaksi yang lebih nyaman. Kenyamanan ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, mendorong loyalitas, dan memperbesar peluang terjadinya pembelian ulang. Dengan demikian pendapatan UMKM akan meningkat.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilaksanakan peneliti, diperoleh bahwa variabel modal manusia berpengaruh pada pendapatan UMKM di Kecamatan Sako. Modal manusia diperlukan karena berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kapasitas individu yang berkontribusi pada produktivitas dan keberhasilan suatu usaha. Dalam konteks UMKM, modal manusia memainkan peran penting dalam memengaruhi pendapatan usaha.

Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Purwitasari (2023) yang beroleh temuan bahwa modal manusia berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Menurut temuan peneliti, modal manusia kualitas sumber daya manusia menentukan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM. Pemilik dan karyawan yang memiliki keahlian yang relevan dapat menjalankan proses bisnis dengan lebih baik, mulai dari produksi hingga pemasaran. Kemampuan dalam menggunakan teknologi modern atau mengelola strategi pemasaran digital dapat mendorong daya saing UMKM, menarik banyak pelanggan, pada akhirnya meningkatkan pendapatan. Modal manusia berkontribusi pada pelayanan pelanggan yang lebih baik. Pemilidan karyawan yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik cenderung menciptakan pengalaman yang positif bagi konsumen.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Literasi Keuangan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Sako. Literasi keuangan akan membantu pelaku usaha dalam menentukan rencana keuangan sehingga pelaku usaha dapat membuat anggaran yang realistis, mampu memantau arus kas dan melakukan pengeluaran dengan bijak. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat menghindari masalah keuangan ataupun kegagalan usaha.

Hal ini akan memungkinkan untuk mempertahankan operasi usaha yang stabil dan meningkatkan potensi pendapatan. Selain itu, literasi keuangan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan penentuan keputusan berinvestasi. Pelaku usaha yang memahami konsep investasi akan lebih cenderung melakukan investasi yang tepat. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik terhadap produk keuangan baik itu pinjaman kredit maupun investasi akan lebih mampu melakukan negosiasi dengan lembaga keuangan. Dengan akses yang lebih baik ini akan mampu membantu dalam mencapai pendapatan yang optimal.

Pembayaran digital berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

Kecamatan Sako. Artinya semakin baik penggunaan pembayaran digital yang diterapkan oleh pelaku UMKM dalam bertransaksi usaha maka akan mempercepat dan dapat membangun loyalitas konsumen serta mempermudah dalam melihat riwayat transaksi yang nantinya akan memudahkan UMKM hal ini akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan usaha yang dijalankan.

Modal manusia berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Sako. Artinya semakin memiliki modal manusia yang kuat memudahkan UMKM mengakses peluang pengembangan, seperti pelatihan, program pendampingan, atau kolaborasi bisnis. Dengan pengetahuan dan keahlian yang lebih baik, UMKM dapat mengelola sumber daya dengan lebih efisien, memperbaiki strategi bisnis, dan meningkatkan pendapatan usaha yang dijalankan. UMKM yang memiliki modal manusia yang baik cenderung lebih mampu mengelola usahanya. Modal manusia yang terampil akan lebih mampu menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Dengan pengelolaan usaha yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan kegiatan operasionalnya, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, H. (2022). Peranan Modal Usaha Dan Modal Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Boalemo. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2225>
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Sunindyo, A. (2015). *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Herdinata, C., Aepp, & Pranatasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan berbasis FUNTECH*. 1–23.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Faktor- Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Lahamit, dkk. (2024). *Simple Financial Reports for MSMEs in Gading Sari Village , Kampar Regency Pembukuan Sederhana untuk UMKM di Desa Gading Sari Kabupaten Kampar*. 2(1), 16–22.
- Lorensa, E., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Inovasi Produk, Orientasi Pasar dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 739–748. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19768>
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten

- Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89.
- Masyita, N., et al. (2021). Digital Payment Adoption and Its Impact on Small Business Revenue. *Journal of Economic Research*, 26, 123–138.
- Maulana, Y., & Palgunadi, A. (2024). Antecedent and Consequence of *Financil Literacy* di JABODETABEK | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(3), 305–326.
- Maushufi, N. N., & Wilasittha, A. A. (2024). *Peran Literasi dan Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM*. 4, 9865–9879.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan CINERE *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putri, E. W., Auliya Isnaini, R., Tristiana, S. P., & Malang, U. N. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(2), 17–30.
- Rahmayanti, N. P. (2023). Pengaruh Marketplace dan Pembayaran Digital Terhadap Tingkat Penjualan UMKM Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 28.
- Riswan, R., Gita, R., & Tri, F. A. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(2).
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.